

INTISARI

Puisi “Khālid bin al-Walīd” merupakan salah satu puisi yang berada dalam antologi *al-Yamanu* karya al-Ḥārīs bin al-Faḍl asy-Syamīrī. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi Yaman dan harapan rakyatnya pada puisi “Khālid bin al-Walīd”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotik yang dikemukakan oleh Michael Riffaterre. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari dua dari empat metode yang ada, yaitu ketidaklangsungan ekspresi dan pembacaan semiotik yang terdiri dari pembacaan heuristik dan hermeneutik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi “Khālid bin al-Walīd” menggambarkan kondisi Yaman yang diakibatkan oleh konflik berkepanjangan. Kondisi tersebut digambarkan dalam dua aspek, yaitu perang saudara dan kepemimpinan yang lalim. Kondisi tersebut, menyebabkan penderitaan bagi rakyat Yaman, baik dalam kemanusiaan maupun ekonomi. Selain itu, puisi ini menyiratkan adanya harapan rakyat Yaman terhadap kepemimpinan seperti Khālid bin al-Walīd yang berani dan adil, yang diharapkan dapat menjadi model untuk memperbaiki kondisi Yaman.

Kata kunci: Puisi “Khālid bin al-Walīd”, Kondisi Yaman, Harapan

ABSTRACT

The poem "Khālid bin al-Walīd" is one of the poems in the anthology *al-Yamanu* by al-Hārīs bin al-Faḍl asy-Syamīrī. This study aims to analyze the conditions in Yemen and the hopes of its people as reflected in the poem "Khālid bin al-Walīd." The theory used in this study is the semiotic theory proposed by Michael Riffaterre. The methods applied in this research consist of two out of the four existing methods, namely non-violence of expression and semiotic reading, which includes heuristic and hermeneutic readings.

The result show that the poem "Khālid bin al-Walīd" describes the conditions of Yemen resulting from prolonged conflict. This condition is illustrated in two aspects: civil war and tyrannical leadership. These circumstances have caused suffering for the people of Yemen, both in humanitarian and economic terms. Furthermore, the poem implies a hope among the Yemeni people for a leadership like that of Khālid bin al-Walīd, who is brave and just, and is expected to serve as a model for improving the situation in Yemen.

Keywords: Poetry "Khālid bin al-Walīd", Conditions of Yemen, Hopes